

DIPLOMASI FEMINA GROUP MEMPROMOSIKAN BATIK TENUN DI PASAR INTERNASIONAL

Oleh : Samuel Sihombing

Pembimbing: Ahmad Jamaan, S.IP., M.Si

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This research aims to find out about Indonesian diplomacy from the implementation of the Jakarta Fashion Week event to promote woven batik. This research was written using the group level of analysis, cultural concepts, diplomacy theory by Nicholas J. Cull which states that diplomacy can be done in various ways. Diplomacy itself is an art in leading and providing policies towards one's country. The data collection technique in this research uses a literature review which takes references from various existing sources. Apart from that, we also adopt from literature in the library that is directly seen and read. This research was also compiled from various sources, such as journal articles, and others, making this research one in writing. From the results of this research, it can be concluded that Indonesia's diplomacy through the Jakarta Fashion Week event in promoting woven batik can be said to be successful. Because if you look at the data, batik sales in Indonesia and the international market have reached their target. However, special attention needs to be paid so that the development and sales of woven batik in Indonesia continue to increase.

Keywords: Diplomacy, Jakarta Fashion Week, International Market Woven Batik

PENDAHULUAN

Setiap negara memiliki banyak keunikan dan ciri khas masing masing. Hal tersebut ditandai dengan adanya keunikan dan sebagai warisan budaya pada negara tersebut. Indonesia khususnya juga memiliki ciri khas sebagai warisan budaya dan sebagai tradisi karena sifatnya yang sudah turun temurun dari nenek moyang. Salah satu warisan budaya yang terkenal di Indonesia adalah batik tenun. Batik tenun merupakan gabungan dari dua teknik pembuatan, yaitu teknik membatik dan teknik tenun. Batik tenun terbentuk seperti sebuah pola yang tidak beraturan dan tidak berurutan karena adanya pergeseran benang setelah memasuki proses kedua, yaitu penenunan. Proses pembuatan batik tenun ini tergolong sangat rumit karena harus memerlukan keseriusan dan kejelihan dalam menyelesaikan setiap

prosesnya. Proses pertama yang dilakukan dalam membatik tenun adalah dari membatik. Kain yang sudah memiliki pola akan mulai dilakukan pola membatik sehingga didapatkan satu kain yang sudah berwarna sesuai dengan 23 motif yang digambarkan. Selanjutnya setelah dari proses pematikan akan dilakukan juga proses penenunan. Hal inilah yang tentunya akan menambahkan kesan unik karena pada prosesnya akan dilakukan penenunan atau pemberian benang pada pola kain yang sudah dikerjakan. Tenun batik memiliki proses yang unik karena setiap kain batik yang sudah dilakukan proses demi proses masih harus lagi diperhatikan kelanjutannya agar mendapatkan hasil yang memuaskan juga. Selain hasil tradisional yang didapatkan dari batik tenun, proses membatik dan menenun juga dilakukan dengan

menggunakan alat tulis bukan mesin yang disebut sebagai gendhong.

KERANGKA TEORI

Konsep Kebudayaan

Kebudayaan di Indonesia dipandang sebagai salah satu bentuk nasionalisme negara karena mencerminkan khas negara Indonesia. Budaya di Indonesia memberikan banyak makna terhadap keberagaman penduduk Indonesia yang memiliki banyak sekali perbedaan tradisi yang diangkat dalam satu konsep budaya. Banyak sekali keberagaman yang dapat dilihat dari seluruh masyarakat Indonesia mulai dari perbedaan bahasa daerah, makanan tradisional, pakaian, adat, dan juga motif batik tiap daerah juga berbeda.

Menurut Koentjaraningrat dalam konsep kebudayaan menjelaskan bahwa kebudayaan sangat erat kaitannya dengan masyarakat. Kebudayaan merupakan satu kesatuan sebagai sebuah sistem, sudut pandang, perilaku dan sebagai hasil karya masyarakat di Indonesia yang dijadikan sebagai identitas masyarakat. Kebudayaan juga diartikan sebagai perwujudan kehidupan masyarakat yang bersifat abstrak

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah studi kepustakaan yang informasinya bersumber dari buku maupun dokumen lainnya, seperti jurnal, surat kabar, dan lain sebagainya baik berbasis cetak maupun online untuk dijadikan sebagai sumber primer dan sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Batik Tenun di Indonesia

Kehadiran batik tenun di Indonesia juga menghadirkan banyak sekali catatan sejarah yang dinilai sebagai sebuah warisan budaya negara. Perjalanan yang sudah dimulai saat Indonesia mengalami masa penjajahan sampai pada akhirnya

Indonesia dinyatakan merdeka karena perjuangan dan pergerakan masyarakat Indonesia. Batik tenun hadir sebagai warisan budaya Indonesia karena 24 memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh negara manapun.

Mulai dari proses pembuatannya dan produksinya yang dilakukan menggunakan banyak sekali alat alat yang masih tradisional. Batik tenun Indonesia dihadirkan dengan menggunakan dua proses yang disatukan menjadi satu produksi. Proses pertama dilakukannya teknik membatik. Dimana pada proses ini dilakukan cara menuliskan dan menggambarkan motif batik pada satu kain polos yang selanjutnya dilakukan proses pewarnaan.

Proses ini dilakukan dengan menggunakan alat alat manual batik, misalnya seperti canting, malam, palet dan lain sebagainya. Berbeda dengan pembuatan dan proses produksi batik saat ini yang menggunakan alat yang sudah berteknologi canggih, pada saat itu masyarakat Indonesia masih menggunakan alat alat tradisional dalam pembuatan batik mulai dari awal pengerjaan sampai pada proses penyelesaiannya.

Dilihat dari tulisan sejarahnya batik tenun di Indonesia sangat erat kaitannya dengan zaman kerajaan di Indonesia yang sangat besar pada masanya. Kerajaan Majapahit yang sudah berdiri sejak lama dan sudah sangat besar ini mampu menjadikan batik tenun sebagai catatan sejarah untuk dilahirkan. Perkembangan batik jika dilihat dari zaman kerajaan sudah dimulai sejak zaman Kesultanan Mataram yang setelahnya beralih di zaman Kesultanan Surakarta dan berakhir di zaman Kesultanan Yogyakarta. Batik sendiri berasal dari kata ambatik yang memiliki arti banyak titik atau kain yang memiliki titik titik yang saling menghubungkan.

Batik tenun sudah ada sejak abad ke-17 yang mana pada saat itu kehadirannya masih menghasilkan motif binatang dan juga tanaman. Namun setelah

melalui beberapa perkembangan zaman motif dari batik itu sendiri sudah mengalami perubahan banyak misalnya mulai menghasilkan karya batik dengan motif langit, awan, candi, benda sekitar, ombak laut, dan lain sebagainya.

Kerajaan Majapahit adalah salah satu saksi nyata yang ikut melahirkan sejarah keberadaan batik di Indonesia. Bermula dari Arca Bhairawa yang merupakan salah satu contoh dari gaya seni Arca di Majapahit yang dibuat pada salah satu wilayah di Sumatera sekitar abad ke-14. Setelahnya dimulai juga perkembangan batik pada abad ke-18 hingga abad ke-19 dan yang paling banyak memberikan catatan sejarah adalah saat selesainya perang dunia I ditahun 1920.

Makna dan Motif Batik Tenun di Indonesia

Beberapa motif batik tenun Indonesia yang terkenal hampir sama dengan motif batik pada umumnya. Karena dalam proses pembuatannya batik tenun harus melalui tahap membatik terlebih dahulu dan pada akhirnya dilanjutkan dengan menimpa motif yang sudah dibuat menggunakan teknik menenun. Adapun motif batik yang terkenal di Indonesia sampai dengan saat ini antara lain :

1. Motif Tenun Makhluk Hidup

Motif batik tenun makhluk hidup ini menggambarkan sebagai sebuah hasil batik yang memberikan kesan bahwa manusia, binatang, dan juga alam memiliki peran yang sama dan harus diseimbangkan karena dari semua ciptaan Tuhan, ketiga inilah yang memiliki nyawa untuk hidup.

Manusia dipandang sebagai satu satunya ciptaan Tuhan yang paling berakal karena diciptakan dengan memiliki daya ingat dan akal pikiran yang begitu besar dibandingkan dengan ciptaan lainnya.

Manusia dianggap sebagai seorang pemimpin karena pada diri manusia terdapat jiwa kemanusiaan yang mampu mengendalikan dan memimpin 28 kehidupan makhluk hidup lainnya. Dalam motif ini dikatakan bahwa manusia

merupakan peranan terpenting dalam penyeimbangan dan keselarasan kehidupan di muka bumi.

Nilai Batik Tenun di Indonesia

Nilai yang terkandung pada kerajinan batik tenun adalah terdapat pada nilai historisnya. Nilai historis dimaksudkan kedalam nilai sejarah yang mampu 33 dihasilkan dalam proses pengerjaan batik tenun. Selain itu juga nilai historis menjadi salah satu nilai yang terkandung dalam kerajinan batik tenun di Indonesia dapat kita lihat dalam filosofi kehidupan manusia, binatang dan tumbuhan yang bernyawa.

Biasanya kerajinan batik tenun yang ada di Indonesia selalu mengartikan kegiatan atau aktivitas makhluk hidup khususnya manusia sebagai ciptaan Allah yang paling sempurna diantara ciptaan lainnya. Manusia dipandang sebagai makhluk biologis yang mempunyai rasa, akal, pikiran, dan kendali dalam menjaga keseimbangan antara alam dan kegiatan makhluk hidup.

Selain memiliki nilai historis, batik tenun Indonesia juga memiliki nilai keindahan yang tinggi. Hal ini dikarenakan dalam setiap proses pembuatan batik tenun harus memperhatikan setiap detail pengerjaannya. Proses pembuatan batik tenun di Indonesia ini sangatlah mengedepankan keindahannya dan juga memperhatikan setiap bahan dan alat yang digunakan.

Benang yang digunakan dalam pembuatan batik tenun juga bukanlah benang yang sembarangan. Biasanya dalam pembuatan batik tenun harus disesuaikan dengan motif yang akan digunakan dan juga harga yang ditawarkan dan disepakati. Pemilihan warna pada pengerjaan batik tenun juga sangat detail diperhatikan.

Misalnya untuk membuat motif daun pada satu kain harus memikirkan warna hijau seperti apa yang sesuai untuk digunakan. Bahkan bisa jadi daun yang hendak digunakan tidaklah berwarna hijau.

Hal ini sesuai dengan kebutuhan motif yang akan digunakan dan diterapkan dalam satu kain dan pengerjaan.

Konflik Batik Tenun di Indonesia

Sama seperti kasus kasus lainnya yang ada di Indonesia salah satunya pada bidang kebudayaan, adat istiadat dan juga pada tradisi bangsa Indonesia yang seringkali di klaim oleh negara lain sebagai budaya dan warisan leluhurnya. Batik tenun Indonesia juga mengalami kasus yang sama ketika dimulainya beberapa klaim dari negara tetangga yang membuat keberadaan batik tenun di Indonesia mulai terancam keberadaannya.

Salah satu negara yang pernah berkonflik dengan Indonesia dalam hal kebudayaan batiknya adalah Malaysia. Hubungan antara Indonesia dengan Malaysia pada dasarnya disebut sebagai negara serumpun karena kedua negara ini. Bahkan kerap kali memiliki kebudayaan yang hampir sama antara satu dengan yang lainnya. Bukan hanya kebudayaannya saja ternyata Indonesia ini juga memiliki kawasan geografis yang juga dekat, selain itu juga kondisi geografinya juga dekat, misalnya pada kesamaan sejarah, agama islam, dan juga berbagai kebudayaan identitas Melayu.

Indonesia negara yang penuh dengan keberagaman suku dan budaya. Sehingga hal ini masih saja membuat masyarakat Indonesia masih saja banyak yang belum mengenal budaya dari daerah lain. Bahkan untuk hal yang paling fatal adalah masih ada diantara masyarakat setempat yang belum mengenal dan memahami kebudayaan di daerahnya sendiri. Indonesia dan Malaysia disebutkan pernah mengalami konflik karena beberapa kasus yang dimulai dari Malaysia yang pernah melakukan klaim terhadap kebudayaan yang ada di Indonesia.

Salah satu klaim batik yang pernah dilakukan Malaysia ini ternyata membuat hubungan antara Indonesia dengan Malaysia sempat mengalami kemerosotan dan adanya hal yang tidak baik diantara

keduanya. Indonesia sempat melakukan rekonsiliasi terhadap permasalahan ini dengan menjelaskan perbedaan yang sangat jelas jika dilihat dengan saksama. Batik Indonesia memiliki beragam motif salah satunya adalah motif batik Jepara yang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu adanya motif lama dan motif baru.

Biasanya motif lama ini dihadirkan dengan pola gajah, flora dan juga fauna lainnya yang dominan berwarna hijau dan hitam. Motif lama inilah yang biasanya dilanjutkan sebagai kerajinan batik tenun. Sedangkan motif baru merupakan bagian dari batik tulis. Alat yang digunakan dalam proses pembuatan batik tenun Indonesia ini juga masih sama dengan penggunaan teknologi tradisional yaitu masih menggunakan ATBM.

Klaim Batik Sebagai Warisan Budaya Indonesia Melalui UNESCO

Sejarah batik di Indonesia sampai dengan diakui oleh United Nation Educational Scientific and Cultural Organization atau yang biasa kita kenal sebagai UNESCO merupakan satu hal yang sangat penting bagi perjalanan bangsa Indonesia. Sudah banyak hal yang dilalui Indonesia untuk melihat dan mempertahankan budayanya bukan hanya batik melainkan semua kebudayaan di Indonesia.

Pada tanggal 2 Oktober 2009 untuk pertama kalinya Indonesia membawa nama batik dalam sidang UNESCO untuk diusulkan pematennannya. Penetapan tersebut dimulai pada sidang UNESCO yang sedang berlangsung pada saat itu. Melalui sidang Intergovernmental Committee for the Safeguard of the Intangible Cultural Heritage Humanity batik sudah resmi dinobatkan sebagai warisan budaya Indonesia tak benda yang menyusul keris dan wayang sebagai pendahulunya.

UNESCO melihat bahwa batik layak dijadikan sebagai warisan budaya Indonesia karena dalam setiap prosesnya dilalui dan dimaknai tinggi. Kekayaan

budaya batik di Indonesia hadir sebagai prosesi terpenting masyarakat Indonesia karena sejak lahir sampai dengan meninggal batik hadir dalam setiap upacara adat Indonesia.

Maka dari itu melihat perjalanan sejarah bangsa Indonesia yang begitu panjang untuk mempertahankan batik sebagai warisan Indonesia maka sejak tanggal 2 Oktober 2009 Indonesia resmi menyoal gelar kepemilikan budaya tersebut.

KESIMPULAN

Sebagai sebuah negara yang kaya akan keindahan baik alam, masyarakat maupun kebiasaan dari masyarakat itu sendiri ternyata menjadikan Indonesia sebagai sebuah negara dengan predikat kebudayaan terbanyak di Asia Tenggara bahkan hampir dunia. Banyaknya jumlah penduduk di Indonesia memberikan banyak sekali perbedaan satu sama lainnya yang harus dipertahankan. Menjadi sebuah negara yang memiliki jumlah masyarakat yang banyak juga membuat Indonesia menjadi salah satu negara yang menghasilkan kebiasaan setiap daerahnya. Kebiasaan tersebut dinamakan tradisi ataupun budaya.

Budaya merupakan bagian dari warisan leluhur yang sifatnya harus dipertahankan. Hal inilah yang menjadi ciri khas sebuah negara dapat dikenal semua orang. Indonesia memiliki banyak sekali kebudayaan yang terkenal di dunia. Salah satunya adalah batik tenun yang dipamerkan dalam ajang Jakarta Fashion Week. Keberhasilan Indonesia dalam mempromosikan batik tenun dipasar internasional ternyata memberikan banyak sekali keuntungan. Salah satunya adalah peningkatan pendapatan negara di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

Bruchill, Scott.1996.“Teori-teori Hubungan Internasional, Theories of International Relation. Edited by Achmad

Kundori, translated by M.Sobirin,11, Ujung Berung:Nuda Media

Cull, Nicholas J., 2013,“CPD Perspective on Public Diplomacy: Lessons From The Past”,Los Angeles: Figueroa Press.

Falah, M. Imam Fajrul."Peranan Kampong Batik Pesindon Sebagai Wisata Budaya di Pekalongan Jawa Tengah." (2019) Fandy."Memahami Tentang Sejarah Batik Indonesia dan Ragam-ragamnya".Gramedia Indonesia.2021 diakses melalui <https://www.gramedia.com/literasi/sejarah-batik/>

Hirs, Paul., and Thomson, Graham. 1998.Globalization in Question, Blackwell Publisher, USA. Jemadu, Aleksius, Politik Global Dalam Teori dan Praktik, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)

JFW.2022.Keagungan Batik di Gelaran Mode Jakarta Fashion Week 2023.Jakarta diakses pada tanggal 24 Oktober 2023 melalui [website https://www.jakartafashionweek.co.id](https://www.jakartafashionweek.co.id)

JFW.2022.Mengemas Wastra Nusantara dalam Mode Modern.Artikel JFW.Jakarta diakses pada tanggal 22 Oktober 2023 melalui [website https://www.jakartafashionweek.co.id](https://www.jakartafashionweek.co.id)

Kartiwa, Suwati.1987.Tenun Ikat.Jakarta:Penerbit Djambatan.

Kartiwa, Suwati.2017.Ragam Kain Tradisional Indonesia: Tenun Ikat.Jakarta: Gramedia.

Kemendikbudristek.2019.Perjalanan Batik Menjadi Warisan Budaya Dunia.Jakarta: Dokumen Kemendikbudristek diakses melalui [website https://www.kemendikbudristek.go.id/](https://www.kemendikbudristek.go.id/)

Mas'oed,Mohtar.1994.Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi.Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia.

Melissen, Jan.“The New Public Diplomacy: Soft Power in International

Relations”, edited by Jan Mellisen, Published Palgrave macmillan, British Library,2005.

Octavian, Amarulla. 2012. Militer dan Globalisas Studi Sosiologi Militer dalam Konteks Globalisasi dan Kontribusinya bagi Transformasi TN.Jakarta: UI-Press.

Prasetia, Reka, Arus, dkk. 2015. Glokalisasi Karya Seni Batik Indonesia Sebagai Strategi Komunikasi Multikultural dalam Era Komunitas ASEAN.Widiatama: Trenvogue.

Prasetyo, Aprillia, Anne. 2013. Batik Sebagai Salah Satu Soft Power Bangsa Indonesia di Dunia Internasional.Surabaya:UPN-VeteranJawa Timur.

Puar,Puty.2023.Indonesia Fashion Reportage:Modest Fashion Attire.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sarwono, J & Lubis, H.2007.Metode Riset Untuk Design Komunikasi Visual.Yogyakarta: Penerbit Andi. 70 Sihite, Richard.2000 Tourism Industry (cetakanke 5). Surabaya:SIC.

Tifani.Sejarah Kain Tenun Sambas Khas Kalimantan Barat yang Berharga Fantastis.Kalimantan.2023 Diakses melalui website <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id>

Tim CNN Indonesia.2021.Kronologi Miss World Malaysia Klaim Batik Hingga Minta Maaf.Jakarta diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/>

Yulianto, Heru.2023.Menperin: Tahun 2023, Ekspor Batik Ditargetkan Capai 100 Juta Dollar AS.Data Kementerian Perindustrian Indonesia. diakses pada tanggal 19 Oktober 2023 melalui <https://www.kemendikbud.go.id>